

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
MANAJEMEN OPERASI DAN INOVASI	02025029	Mata Kuliah Pendukung Bidang Studi Manajemen	T = 2 (Teori)	P = 1 (Praktik)	IV	7 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi			
	 Dicky Chandra, S.E., M.M.	 Dicky Chandra, S.E., M.M.	 Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL6	Mampu menyusun strategi korporasi maupun strategi operasional pada berbagai tipe organisasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral.				
	CPL7	Mampu berfikir secara kritis dalam memberikan solusi pada permasalahan manajemen dan bisnis berdasarkan prinsip keadilan.				
	CPL8	Mampu menggunakan alat dalam pengambilan keputusan bisnis untuk memecahkan permasalahan organisasi dengan memperhatikan aspek moral dan tanggung jawab sosial.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menganalisis konsep dasar manajemen operasi sebagai dasar penyusunan strategi operasional pada organisasi manufaktur dan jasa dengan mempertimbangkan nilai efisiensi, etika, dan tanggung jawab sosial, dan menganalisis konsep produksi , teori produksi, serta perbedaan karakteristik produksi barang dan penyediaan jasa dalam mendukung penciptaan nilai dan keunggulan operasional organisasi. (CPL6, CPL7)				
	CPMK2	Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses dalam kegiatan operasional perusahaan untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, keberlanjutan, risiko operasional, dan keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan. (CPL6, CPL7, CPL8)				
	CPMK3	Menerapkan teknik perancangan layout dan metode peramalan dalam pengambilan keputusan operasional berbasis data pada bisnis ritel, makanan-minuman, dan manufaktur, serta analisis Break Even Point (BEP) sebagai alat pengambilan keputusan operasional untuk menilai kelayakan produksi, efisiensi biaya, volume penjualan, dan keberlanjutan usaha. (CPL7, CPL8)				
	CPMK4	Menganalisis sistem manajemen kualitas dalam proses operasional organisasi untuk meningkatkan mutu produk, mutu layanan, kepuasan pelanggan, serta konsistensi perbaikan berkelanjutan; Mengevaluasi penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam organisasi sebagai instrumen pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial organisasi; Menerapkan konsep penjadwalan produksi dalam pengelolaan kapasitas, waktu, sumber daya, dan alur kerja untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan. (CPL6, CPL7, CPL8)				
	CPMK5	Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan pendekatan konsep produktivitas sebagai alat analisis operasional untuk menghasilkan pertimbangan etika, moral, keadilan, dan tanggung jawab sosial. (CPL6, CPL7, CPL8)				

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. (C4 – Analyze)				
	Sub-CPMK2	Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan. (C5 – Evaluate)				
	Sub-CPMK3	Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa. (C3 – Apply)				
	Sub-CPMK4	Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan. (C4 – Analyze)				
	Sub-CPMK5	Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas. (C6 – Create)				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
		CPL6(%)	CPL7(%)	CPL8(%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1	5	5	10	20	3
	Sub-CPMK2	3	3	4	10	1
	Sub-CPMK3	5	5	10	20	3
	Sub-CPMK4	10	10	15	35	6
	Sub-CPMK5	5	5	5	15	1
	Jumlah	28	28	44	100	14
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Manajemen Operasi membahas konsep, prinsip, dan alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi manufaktur dan jasa secara efektif, efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar manajemen operasi, produksi barang dan penyediaan jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi. Melalui pendekatan studi kasus perusahaan (konsep produktivitas), mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis sistem operasi, mengevaluasi permasalahan efisiensi, risiko, kualitas, keberlanjutan, kepatuhan, dan keadilan, serta merumuskan solusi operasional berbasis data dengan mempertimbangkan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep Dasar Manajemen Operasi: hakikat, ruang lingkup, fungsi, strategi operasi, efektivitas, efisiensi, penciptaan nilai, etika, dan tanggung jawab sosial dalam operasi organisasi manufaktur dan jasa. 2. Konsep Produksi dan Sistem Operasi: teori produksi, input-proses-output, produksi barang, penyediaan jasa, kapasitas, efisiensi proses, dan keunggulan operasional. Studi kasus: Krakatau Steel, Tupperware, dan Sritex. 3. Rantai Pasok dan Manajemen Proses: aliran bahan baku, informasi, produk, layanan, koordinasi pemangku kepentingan, desain proses, bottleneck, risiko operasional, keberlanjutan, dan keadilan dalam rantai pasok. 4. Layout dan Peramalan: jenis layout, desain tata letak fasilitas, efisiensi aliran kerja, pemanfaatan ruang, peramalan permintaan, dan pengambilan keputusan operasional berbasis data. Studi kasus: Nike, KFC, Sosro, Aqua, dan Indomaret. 5. Break Even Point: biaya tetap, biaya variabel, harga jual, volume produksi, volume penjualan, margin kontribusi, titik impas, kelayakan produksi, efisiensi biaya, dan keberlanjutan usaha. Studi kasus: Tupperware, Tesla, dan Indofood. 6. Manajemen Kualitas: kualitas produk, kualitas layanan, pengendalian mutu, kepuasan pelanggan, quality assurance, quality control, Total Quality Management, continuous improvement, dan standar mutu. Studi kasus: KAI, Toyota Motor Corporation, dan Toyota Manufacturing Indonesia. 7. Standar Operasional Prosedur: konsep, fungsi, struktur, kepatuhan, mitigasi risiko, keselamatan kerja, konsistensi layanan, akuntabilitas, pengendalian proses, dan tanggung jawab sosial organisasi. Studi kasus: Indonesia Morowali Industrial Park, Garuda Indonesia Airlines, Artha Eka Global Indonesia, dan Bank Syariah Indonesia. 8. Penjadwalan Produksi: kapasitas, waktu proses, urutan kerja, alur kerja, utilisasi sumber daya, efektivitas produksi, efisiensi waktu, pengendalian biaya, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Studi kasus: Suprama, Indah Kiat Pulp and Paper, dan Pertamina. 9. Studi Kasus Integratif Manajemen Operasi melalui Pendekatan Konsep Produktivitas: penyelesaian permasalahan operasional perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasi serta mempertimbangkan efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial.					

Daftar Referensi/ Pustaka	Utama: 1. Stevenson, W.J. (2021). <i>Operations Management</i> (14th Ed.). McGraw-Hill. 2. Jhonston, R.E., & Bate, J.D. (2003). <i>The Power of Strategy Innovation</i>. American Management Association: AMACOM. 3. Octaviani, A. (2023). <i>Manajemen Operasi</i>. Pustaka Baru Press. Pendukung: 4. Al-Qur'an 5. Hadist 6. Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023). <i>Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management</i> (14th Ed.). Pearson 7. Skinner, W. (1969). Manufacturing—Missing Link in Corporate Strategy. <i>Harvard Business Review</i>. https://hbr.org/1969/05/manufacturing-missing-link-in-corporate-strategy 8. de Treville, S., Shapiro, R. D., & Hameri, A.-P. (2004). From Supply Chain to Demand Chain: The Role of Lead Time Reduction in Improving Demand Chain Performance. <i>Journal of Operations Management</i>. https://doi.org/10.1016/j.jom.2003.10.001. 9. Punia, S. (2025). Medium- to Long-Term Demand Forecasting in Retail and Manufacturing Organizations: Integration of Machine Learning, Human Judgment, and Interval Variable. <i>Journal of Forecasting</i>, 45(1), 122–134. https://doi.org/10.1002/for.70030. 10. Thuc, T.D. (2025). The Impact of Using Break-Even-Point within the Enterprises: Evidence from Vietnam. <i>Journal of Management and Economic Studies</i>, 7(1), 117-134 http://doi.org/10.26677/TR1010.2025.1522. 11. Palm, K., Lilja, J., & Wiklund, H. (2016). The challenge of integrating innovation and quality management practice. <i>Total Quality Management & Business Excellence</i>, 27(1–2), 34–47. https://doi.org/10.1080/14783363.2014.939841. 12. Martin, J., Elg, M., & Gremyr, I. (2025). The Many Meanings of Quality: Towards a Definition in Support of Sustainable Operations. <i>Total Quality Management & Business Excellence</i>, 36(3–4), 185–198. https://doi.org/10.1080/14783363.2020.1844564. 13. ISO 9001:2015 — Quality Management Systems. 14. ISO 14001:2015 — Environmental Management Systems. 15. Nickols, P. (2000). Standard operating procedures. <i>Qual. Assur. J.</i>, 4, 91-94. <a href="https://doi.org/10.1002/1099-1786(200006)4:2<91::AID-QAJ78>3.0.CO;2-P">https://doi.org/10.1002/1099-1786(200006)4:2<91::AID-QAJ78>3.0.CO;2-P. 16. Gunn, D. (2000). Standard operating procedures - the why and the how. <i>In Practice</i>, 22, 343-344. https://doi.org/10.1136/inpract.22.6.343. 17. Kawamura, T., Kase, N., Araki, D. & Osuga, A. (2000). Development of a distributed cooperative scheduling system based on negotiations between scheduling agents. <i>Syst. Comp. Jpn.</i>, 31, 92-101. <a href="https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-684X(200001)31:1<92::AID-SCJ10>3.0.CO;2-0">https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-684X(200001)31:1<92::AID-SCJ10>3.0.CO;2-0. 18. Demir,N.B., Gul, S., & Çelik M. (2021). A stochastic programming approach for chemotherapy appointment scheduling. <i>Naval Research Logistics</i>, 68, 112–133. https://doi.org/10.1002/nav.21952. 19. Poljak, D., & Susnjara, A. (2023). <i>Stochastic–Deterministic Modeling of Wire Configurations in Frequency and Time Domain</i>. In Deterministic and Stochastic Modeling in Computational Electromagnetics (eds D. Poljak and A. Susnjara). https://doi.org/10.1002/9781119989271.ch13. 20. Cette, G., Lopez, J. & Mairesse, J. (2017). Upstream Product Market Regulations, ICT, R&D and Productivity. <i>Review of Income and Wealth</i>, 63, S68-S89. https://doi.org/10.1111/roiw.12252. 21. Antonakakis, N., Fisera, B., & Tiruneh, M.W. (2025). Beyond Competitiveness: Is Productivity Everything? <i>Review of Development Economics</i>, 29(3), 1522–1545. https://doi.org/10.1111/rode.13171. 22. Friesenbichler, K., & Peneder, M. (2016). Innovation, competition and productivity. <i>Econ Transit</i>, 24, 535-580. https://doi.org/10.1111/ecot.12100.
Dosen Pengampu	Dicky Chandra, S.E., M.M.
Mata kuliah syarat	1. Mikroekonomika 2. Makroekonomika 3. Pengantar Bisnis

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Referensi/Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2,3	Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial.	▪ QS. An-Nisa’ [4]: 58 tentang kewajiban menunaikan amanah dan berlaku adil. ▪ “Sesungguhnya Allah mencintai apabila seseorang melakukan suatu pekerjaan, ia menyempurnakannya” HR. Al-Baihaqi (No. 891). ▪ “Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya” HR. Ibn Majah (No. 2443).	Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, dan karakteristik operasi barang serta jasa; membedakan proses operasi manufaktur dan jasa; mengevaluasi prinsip efisiensi, etika, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas operasional; serta merumuskan alternatif strategi operasional sederhana yang mendukung penciptaan nilai dan keunggulan organisasi dalam perspektif Islam.	Teknik: ▪ Observasi ▪ Partisipasi ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis	Bentuk Pembelajaran: ▪ Kegiatan proses belajar ▪ Kegiatan penugasan terstruktur Metode Pembelajaran: ▪ Diskusi kelas ▪ Pembelajaran kolaboratif ▪ Debat ▪ Pembelajaran berbasis kasus Penugasan: ▪ Merumuskan konsep manajemen operasi dari buku. ▪ Mendiskusikan kasus tentang penerapan konsep produksi dan sistem operasi dalam perspektif Islam. ▪ Membuat portofolio terkait penerapan konsep produksi dan sistem operasi (Individu; meringkas materi diskusi).	–	▪ Konsep Dasar Manajemen Operasi dan Inovasi [1;2;3;4;5] ▪ Konsep Produksi dan Sistem Operasi [1;6;7]	20%
				Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep dasar manajemen operasi, baik ke dalam praktik bisnis konvensional maupun ke dalam perspektif Islam; Ketepatan membedakan operasi barang dan jasa; Kemampuan mengaitkan manajemen operasi dengan strategi operasional; Integrasi aspek etika, moral, dan tanggung jawab sosial; Kualitas penyajian argumentasi.				
4	Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan proses manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam	–	Memetakan alur rantai pasok dan proses operasional organisasi; mengidentifikasi masalah efisiensi, bottleneck, pemborosan, dan risiko dalam proses operasional; mengevaluasi kinerja	Teknik: ▪ Observasi ▪ Partisipasi ▪ Unjuk kerja ▪ Tes lisan	–	Bentuk Pembelajaran: ▪ Kegiatan proses belajar ▪ Kegiatan penugasan terstruktur ▪ Kegiatan mandiri Metode Pembelajaran: ▪ Presentasi mahasiswa ▪ Diskusi kelompok ▪ Debat terarah ▪ Pembelajaran berbasis	Rantai Pasok dan Manajemen Proses [1;6;7;8]	10%

	hubungan antar pemangku kepentingan.		rantai pasok berdasarkan aspek biaya, waktu, kapasitas, produktivitas, kualitas, dan ketepatan layanan; menilai keberlanjutan dan risiko operasional dalam hubungan dengan pemasok, pekerja, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.			kasus ▪ Pembelajaran kolaborasi Penugasan: ▪ Mendiskusikan studi kasus rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, bottleneck, risiko, keberlanjutan, dan keadilan hubungan antar pemangku kepentingan. ▪ Membuat portofolio analisis kasus: individu menyusun ringkasan kritis; kelompok membuat slide presentasi berisi pemetaan proses, identifikasi masalah, evaluasi dampak, dan rekomendasi perbaikan operasional.		
				Kriteria: Ketepatan pemetaan rantai pasok dan proses operasional; Kedalaman evaluasi efisiensi, risiko, keberlanjutan, dan keadilan; Ketepatan penggunaan data, konsep, dan argumentasi; Kualitas rekomendasi perbaikan operasional; Kualitas penyajian dan kerja sama kelompok.				
5,6,7	Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa.	▪ QS. Al-Isra' [17]: 35 tentang penyempurnaan takaran dan timbangan secara adil, relevan dengan akurasi data, perhitungan biaya, dan keputusan operasional. ▪ QS. Al-Muthaffifin [83]: 1–3 tentang larangan kecurangan dalam ukuran dan timbangan, relevan dengan kejujuran data, mutu produk, dan perhitungan bisnis. ▪ "Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh	Mengidentifikasi data operasional yang relevan untuk analisis layout, peramalan, dan BEP; menerapkan prinsip perancangan layout untuk meningkatkan efisiensi alur kerja dan pemanfaatan fasilitas; menggunakan metode peramalan sederhana untuk memperkirakan permintaan produk atau jasa; menghitung dan menganalisis Break Even Point berdasarkan biaya tetap, biaya variabel, harga jual, dan volume penjualan; menginterpretasikan hasil analisis sebagai	Teknik: ▪ Observasi ▪ Partisipasi ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis	Bentuk Pembelajaran: ▪ Kegiatan proses belajar ▪ Kegiatan penugasan terstruktur ▪ Kegiatan mandiri Metode Pembelajaran: ▪ Presentasi mahasiswa ▪ Diskusi kelompok ▪ Pembelajaran berbasis kasus ▪ Pembelajaran kolaborasi Penugasan: ▪ Menganalisis studi kasus operasional dengan menerapkan perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks manufaktur dan jasa. ▪ Membuat portofolio	–	▪ Layout [1;3;4;5] ▪ Peramalan [1;3;4;5;9] ▪ Break Even Point [1;3;4;5;10]	20%

		membahayakan orang lain” HR. Ibn Majah (No. 2340 - 2341).	dasar pengambilan keputusan operasional pada konteks manufaktur dan jasa; menyusun rekomendasi keputusan operasional berbasis data secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam perspektif Islam.		analisis keputusan operasional berbasis data: individu menyusun ringkasan hasil analisis; kelompok membuat slide presentasi berisi data kasus, proses perhitungan, interpretasi hasil, dan rekomendasi keputusan operasional.			
				Kriteria: Ketepatan identifikasi data operasional; Ketepatan penerapan analisis layout; Ketepatan penerapan metode peramalan; Ketepatan perhitungan dan analisis Break Even Point; Kemampuan interpretasi dan rekomendasi keputusan operasional; Kualitas penyajian hasil analisis.				
8	Ujian Tengah Semester							
9,10,11,12,13,14	Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan.	▪ QS. Al-Ma’idah [5]: 8 tentang Objektivitas dan keadilan. ▪ QS. Al-Baqarah [2]: 195 tentang keselamatan dan pencegahan bahaya. ▪ QS. As-Saff [61]: 4 tentang ketertiban, koordinasi, dan disiplin kolektif. ▪ Nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) dan fikih muamalah Muhammadiyah tentang keadilan, kemaslahatan, perlindungan hak, dan pencegahan kemudharatan.	Menjelaskan konsep sistem manajemen kualitas, SOP, dan penjadwalan produksi dalam proses operasional; menganalisis penerapan manajemen kualitas dalam peningkatan mutu produk, mutu layanan, dan kepuasan pelanggan; menganalisis fungsi SOP sebagai instrumen pengendalian proses, kepatuhan, mitigasi risiko, keselamatan kerja, dan akuntabilitas operasional; menganalisis penerapan penjadwalan produksi dalam pengelolaan kapasitas, waktu, sumber daya, dan alur kerja; mengidentifikasi masalah kualitas, ketidaksesuaian SOP, risiko proses, dan hambatan penjadwalan	Teknik: ▪ Observasi ▪ Partisipasi ▪ Unjuk kerja ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis	Bentuk Pembelajaran: ▪ Kegiatan proses belajar ▪ Kegiatan penugasan terstruktur ▪ Kegiatan mandiri Metode Pembelajaran: ▪ Presentasi mahasiswa ▪ Diskusi kelompok ▪ Debat terarah ▪ Pembelajaran berbasis kasus ▪ Pembelajaran kolaboraif Penugasan: ▪ Menganalisis studi kasus terkait manajemen kualitas, SOP, dan penjadwalan produksi untuk mengidentifikasi masalah mutu, ketidaksesuaian prosedur, risiko proses, kepatuhan, keselamatan kerja, hambatan produksi, dan peluang perbaikan berkelanjutan. ▪ Membuat portofolio analisis kasus: individu menyusun ringkasan	–	▪ Manajemen Kualitas [1;3;4;5;11;12;13;14] ▪ Standar Operasional Prosedur [1;3;4;5;15;16] ▪ Penjadwalan Produksi [1;3;4;5;17;18;19]	35%

			produksi; menyusun rekomendasi perbaikan proses operasional yang berorientasi pada mutu, efisiensi, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan, serta juga dalam perspektif Islam.		kritis; kelompok membuat slide presentasi berisi analisis masalah kualitas, SOP, penjadwalan produksi, dampak operasional, dan rekomendasi perbaikan proses.			
				Kriteria: Pemahaman konsep manajemen kualitas, SOP, dan penjadwalan produksi; Kemampuan menganalisis sistem manajemen kualitas; Kemampuan menganalisis penerapan SOP; Kemampuan menganalisis penjadwalan produksi; Ketepatan identifikasi masalah operasional; Kualitas rekomendasi perbaikan operasional				
15	Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.	▪ QS. At-Taubah [9]: 105 tentang etos kerja, produktivitas, dan akuntabilitas. ▪ QS. Al-Mulk [67]: 15 tentang pemanfaatan sumber daya dan usaha produktif. ▪ QS. Al-Ma'un [107]: 1–7 tentang kepedulian sosial dan kebermanfaatan. ▪ "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban" HR. Bukhari dan Muslim (No. 893/No. 1829). ▪ "Sesungguhnya Allah ... membenci orang-orang yang membuang-buang harta" HR. Muslim (No. 1715).	Mengidentifikasi permasalahan manajemen operasi dalam studi kasus perusahaan; menganalisis produktivitas berdasarkan hubungan input, proses, output, biaya, waktu, kapasitas, dan kualitas; menggunakan alat analisis operasional yang relevan untuk menilai permasalahan perusahaan; mengevaluasi dampak keputusan operasional terhadap efisiensi, pekerja, pelanggan, pemasok, masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan usaha; merumuskan solusi operasional yang berbasis data, aplikatif, etis, adil, dan bertanggung jawab.	Teknik: ▪ Observasi ▪ Partisipasi ▪ Unjuk kerja ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis	Bentuk Pembelajaran: ▪ Kegiatan proses belajar ▪ Kegiatan penugasan terstruktur ▪ Kegiatan mandiri Metode Pembelajaran: ▪ Presentasi mahasiswa ▪ Diskusi kelompok ▪ Debat terarah ▪ Pembelajaran berbasis kasus ▪ Pembelajaran kolaborasi Penugasan: ▪ Menganalisis studi kasus perusahaan untuk mengidentifikasi masalah manajemen operasi, menilai produktivitas, efisiensi biaya, kualitas, waktu, kapasitas, serta dampaknya terhadap pemangku kepentingan. ▪ Membuat portofolio solusi permasalahan manajemen operasi: individu menyusun ringkasan kritis, sedangkan kelompok membuat slide presentasi berisi identifikasi masalah, analisis produktivitas,	–	Produktivitas [1;4;5;20;21;22]	15%

					alat analisis operasional yang digunakan, evaluasi dampak, dan rekomendasi solusi yang efisien, etis, adil, dan bertanggung jawab.			
				Kriteria: Ketepatan identifikasi masalah operasional; Kemampuan menganalisis produktivitas; Kemampuan mengevaluasi dampak solusi; Kualitas rumusan solusi operasional; Integrasi aspek etika, moral, dan tanggung jawab sosial.				
16	Ujian Akhir Semester							

Komponen Penilaian:

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
1.	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktivitas diskusi dan proses penyelesaian makalah/Kegiatan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan	10
2.	Tugas/Hasil Studi Kasus	Penilaian Portofolio (individu) dan Presentasi makalah (kelompok)	15
3.	Kognitif/Pengetahuan		
	› Kuis	Tes	5
	› Ujian Tengah Semester	Tes	30
	› Ujian Akhir Semester	Tes	40
	Total Bobot		100

RENCANA TUGAS MAHASISWA

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	MANAJEMEN OPERASI DAN INOVASI				
KODE	02025029	sks	3	Semester	IV
DOSEN PENGAMPU	DICKY CHANDRA, S.E., M.M.				
METODE PENUGASAN					
Case Based Learning					
JUDUL TUGAS					
Analisis Manajemen Operasi berbasis Data (terkait Produktivitas, Kualitas, SOP, dan Tanggung Jawab Sosial)					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan. Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa. Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan. Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.					

DESKRIPSI TUGAS

Mahasiswa diminta membentuk kelompok dan memilih satu perusahaan manufaktur atau jasa, baik nasional maupun multinasional, sebagai objek kajian. Kelompok mahasiswa melakukan analisis manajemen operasi dengan menggunakan data aktual seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan operasional, berita bisnis kredibel, data produksi/layanan, dan sumber lain yang dapat diverifikasi.

Kajian mencakup pemetaan sistem operasi, produksi barang atau jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, penjadwalan produksi, dan produktivitas. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan solusi operasional yang efisien, berbasis data, etis, bermoral, adil, dan bertanggung jawab sosial sesuai arah RPS Manajemen Operasi dan Inovasi.

LANGKAH Pengerjaan Tugas

1. Penentuan Objek Studi: mahasiswa memilih satu perusahaan dan memperoleh persetujuan dosen; luaran berupa nama, profil singkat, jenis operasi, dan alasan pemilihan perusahaan.
2. Pengumpulan Data: mahasiswa mengakses laporan tahunan, laporan keberlanjutan/CSR, laporan operasional, berita bisnis kredibel, data produksi/layanan, dan referensi akademik; luaran berupa daftar sumber data dan lampiran bukti data.
3. Pemetaan Sistem Operasi: mahasiswa menggambarkan input-proses-output, karakteristik operasi barang/jasa, alur kerja utama, serta penciptaan nilai operasional; luaran berupa peta proses dan ringkasan analitis.
4. Evaluasi Rantai Pasok dan Manajemen Proses: mahasiswa mengidentifikasi alur pemasok, proses, distribusi, pelanggan, bottleneck, pemborosan, risiko, keberlanjutan, dan keadilan hubungan pemangku kepentingan; luaran berupa tabel masalah dan evaluasi dampak.
5. Penerapan Alat Analisis Operasional: mahasiswa menerapkan analisis layout, peramalan permintaan, dan Break Even Point sesuai ketersediaan data kasus; luaran berupa tabel, grafik, perhitungan, dan interpretasi hasil.
6. Analisis Kualitas, SOP, dan Penjadwalan Produksi: mahasiswa menilai sistem mutu, kepatuhan SOP, keselamatan kerja, pengendalian proses, kapasitas, waktu, sumber daya, dan alur penjadwalan; luaran berupa analisis masalah dan peluang perbaikan.
7. Perumusan Solusi Berbasis Produktivitas: mahasiswa menyusun alternatif dan rekomendasi solusi dengan mempertimbangkan input, proses, output, biaya, waktu, kualitas, efisiensi, etika, moral, keadilan, dan tanggung jawab sosial; luaran berupa rekomendasi solusi final.
8. Penyusunan Slide dan Presentasi: mahasiswa menyusun temuan dalam PowerPoint, mempresentasikan hasil di kelas, dan mengikuti diskusi terbuka; luaran berupa slide, portofolio, lampiran data, dan presentasi kelas.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

1. Slide presentasi kelompok minimal 15 slide yang memuat profil perusahaan, pemetaan proses, data utama, hasil analisis, dan rekomendasi solusi.
2. Portofolio individu berupa ringkasan kritis 3-5 halaman tentang konsep, data, hasil diskusi, dan refleksi etika/AIK dalam kasus operasi.
3. Lampiran data dan analisis dalam format Excel, Word, atau PDF, meliputi peta proses, tabel, grafik, perhitungan peramalan/BEP, dan dokumentasi sumber.
4. Daftar pustaka sumber data dan teori menggunakan APA Style.
5. Presentasi dan diskusi kelas sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik kelompok.

INDIKATOR, TEKNIK, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Sub-CPMK	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
1	Analisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, karakteristik operasi barang dan jasa, serta kaitannya dengan strategi operasional.	Rubrik observasi, diskusi, tes lisan/tertulis, dan dokumen.	Ketepatan konsep, kemampuan membedakan operasi barang dan jasa, keterkaitan dengan strategi operasi, serta integrasi etika dan tanggung jawab sosial.	20%
2	Pemetaan rantai pasok dan proses; identifikasi masalah efisiensi, bottleneck, risiko, keberlanjutan, dan keadilan pemangku kepentingan.	Rubrik analisis dokumen, presentasi, dan diskusi kelompok.	Ketepatan pemetaan proses, kedalaman evaluasi efisiensi-risiko-keberlanjutan-keadilan, serta kualitas rekomendasi perbaikan.	10%
3	Penerapan analisis layout, metode peramalan, dan Break Even Point sebagai dasar keputusan operasional berbasis data.	Rubrik latihan perhitungan, portofolio, dan presentasi.	Ketepatan identifikasi data, penerapan layout, peramalan, perhitungan BEP, interpretasi hasil, dan rekomendasi keputusan.	20%
4	Analisis sistem manajemen kualitas, penerapan SOP, dan penjadwalan produksi untuk peningkatan mutu, pengendalian proses, dan mitigasi risiko.	Rubrik analisis kasus, unjuk kerja, portofolio, dan presentasi.	Pemahaman kualitas-SOP-penjadwalan, ketepatan identifikasi masalah operasional, dan kualitas rekomendasi perbaikan berkelanjutan.	35%
5	Perumusan solusi atas permasalahan operasi berbasis produktivitas, alat analisis operasional, efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial.	Rubrik proyek akhir, portofolio, presentasi, dan diskusi.	Ketepatan identifikasi masalah, analisis produktivitas, evaluasi dampak solusi, kualitas rumusan solusi, dan integrasi nilai etis-sosial.	15%

JADWAL PELAKSANAAN

1. Pekan ke-3: Pengajuan objek studi, profil perusahaan, dan alasan pemilihan kasus.
2. Pekan ke-4: Pengumpulan data awal serta pemetaan sistem operasi, rantai pasok, dan manajemen proses.
3. Pekan ke-7: Pengumpulan portofolio analisis awal terkait layout, peramalan, dan Break Even Point.
4. Pekan ke-14: Pengumpulan draft analisis kualitas, SOP, penjadwalan produksi, dan rekomendasi perbaikan proses.
5. Pekan ke-15: Presentasi final, diskusi kelas, dan pengumpulan portofolio lengkap.

LAIN-LAIN

1. Jumlah mahasiswa per kelompok: 2-4 orang.
2. Sumber data wajib: minimal 3 sumber primer, seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan/CSR, laporan operasional, atau data resmi perusahaan, serta minimal 2 sumber pendukung dari berita bisnis kredibel, jurnal, buku teks, atau standar operasional yang relevan.
3. Referensi teori wajib mengacu pada buku teks Manajemen Operasi, artikel jurnal, standar ISO/SCM yang relevan, serta rujukan AIK yang sesuai dengan isu etika, amanah, keadilan, ihsan, produktivitas, dan tanggung jawab sosial.
4. Etika akademik: dilarang menjiplak, memanipulasi data, atau menggunakan sumber tanpa sitasi; seluruh data, gambar, tabel, dan argumen wajib dicantumkan sumbernya.
5. Umpan balik: dosen memberikan umpan balik klasikal dan/atau individu setelah presentasi, terutama pada kualitas analisis, ketepatan alat operasional, dan relevansi solusi.

DAFTAR REFERENSI

1. Stevenson, W.J. (2021). *Operations Management* (14th Ed.). McGraw-Hill.
2. Jhonston, R.E., & Bate, J.D. (2003). *The Power of Strategy Innovation*. American Management Association: AMACOM.
3. Octaviani, A. (2023). *Manajemen Operasi*. Pustaka Baru Press.
4. Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (14th Ed.). Pearson
5. Skinner, W. (1969). Manufacturing—Missing Link in Corporate Strategy. *Harvard Business Review*. <https://hbr.org/1969/05/manufacturing-missing-link-in-corporate-strategy>
6. de Treville, S., Shapiro, R. D., & Hameri, A.-P. (2004). From Supply Chain to Demand Chain: The Role of Lead Time Reduction in Improving Demand Chain Performance. *Journal of Operations Management*. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2003.10.001>.
7. Punia, S. (2025). Medium- to Long-Term Demand Forecasting in Retail and Manufacturing Organizations: Integration of Machine Learning, Human Judgment, and Interval Variable. *Journal of Forecasting*, 45(1), 122–134. <https://doi.org/10.1002/for.70030>.
8. Thuc, T.D. (2025). The Impact of Using Break-Even-Point within the Enterprises: Evidence from Vietnam. *Journal of Management and Economic Studies*, 7(1), 117-134 <http://doi.org/10.26677/TR1010.2025.1522>.
9. Palm, K., Lilja, J., & Wiklund, H. (2016). The challenge of integrating innovation and quality management practice. *Total Quality Management & Business Excellence*, 27(1–2), 34–47. <https://doi.org/10.1080/14783363.2014.939841>.
10. Martin, J., Elg, M., & Gremyr, I. (2025). The Many Meanings of Quality: Towards a Definition in Support of Sustainable Operations. *Total Quality Management & Business Excellence*, 36(3–4), 185–198. <https://doi.org/10.1080/14783363.2020.1844564>.
11. ISO 9001:2015 — Quality Management Systems.
12. ISO 14001:2015 — Environmental Management Systems.
13. Nickols, P. (2000). Standard operating procedures. *Qual. Assur. J.*, 4, 91-94. [https://doi.org/10.1002/1099-1786\(200006\)4:2<91::AID-QAJ78>3.0.CO;2-P](https://doi.org/10.1002/1099-1786(200006)4:2<91::AID-QAJ78>3.0.CO;2-P).
14. Gunn, D. (2000). Standard operating procedures - the why and the how. *In Practice*, 22, 343-344. <https://doi.org/10.1136/inpract.22.6.343>.
15. Kawamura, T., Kase, N., Araki, D. & Osuga, A. (2000). Development of a distributed cooperative scheduling system based on negotiations between scheduling agents. *Syst. Comp. Jpn.*, 31, 92-101. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-684X\(200001\)31:1<92::AID-SCJ10>3.0.CO;2-0](https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-684X(200001)31:1<92::AID-SCJ10>3.0.CO;2-0).
16. Demir, N.B., Gul, S., & Çelik M. (2021). A stochastic programming approach for chemotherapy appointment scheduling. *Naval Research Logistics*, 68, 112–133. <https://doi.org/10.1002/nav.21952>.
17. Poljak, D., & Susnjara, A. (2023). *Stochastic–Deterministic Modeling of Wire Configurations in Frequency and Time Domain*. In *Deterministic and Stochastic Modeling in Computational Electromagnetics* (eds D. Poljak and A. Susnjara). <https://doi.org/10.1002/9781119989271.ch13>.
18. Cette, G., Lopez, J. & Mairesse, J. (2017). Upstream Product Market Regulations, ICT, R&D and Productivity. *Review of Income and Wealth*, 63, S68-S89. <https://doi.org/10.1111/roiw.12252>.
19. Antonakakis, N., Fisera, B., & Tiruneh, M.W. (2025). Beyond Competitiveness: Is Productivity Everything? *Review of Development Economics*, 29(3), 1522–1545. <https://doi.org/10.1111/rode.13171>.
20. Friesenbichler, K., & Peneder, M. (2016). Innovation, competition and productivity. *Econ Transit*, 24, 535-580. <https://doi.org/10.1111/ecot.12100>.

KONTRAK PERKULIAHAN (MANAJEMEN 4A)

Manajemen Operasi dan Inovasi



Dosen Pengampu:
Dicky Chandra, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2026**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

a. Mata Kuliah	: Manajemen Operasi dan Inovasi
b. Beban sks	: 3 sks (T = 2 Teori; P = 1 Praktik)
c. Semester/kelas	: IV / A
d. Tahun Akademik	: 2025/2026
e. Program Studi	: Manajemen
f. Status mata Kuliah	: (Wajib/Pilihan)
g. Hari / Pertemuan	: Selasa / 16
h. Tempat Pertemuan	: Kelas
i. Nama Dosen	: Dicky Chandra, S.E., M.M.
j. NIDN/NUPTK/NIDK/NIP	: 0328118601/9460764665130203

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi membahas konsep, prinsip, dan alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi manufaktur dan jasa secara efektif, efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar manajemen operasi, produksi barang dan penyediaan jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi. Melalui pendekatan studi kasus perusahaan dan konsep produktivitas, mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis sistem operasi, mengevaluasi permasalahan efisiensi, risiko, kualitas, keberlanjutan, kepatuhan, dan keadilan, serta merumuskan solusi operasional berbasis data dengan mempertimbangkan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.

III. SUB CPMK

Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial.

Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa.

Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan.

Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.

IV. STRATEGI PERKULIAHAN & KRITERIA PENILAIAN

A. Strategi Perkuliahan

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi diselenggarakan untuk mahasiswa Program Sarjana Manajemen yang telah menempuh mata kuliah prasyarat. Perkuliahan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem operasi, menganalisis proses, menggunakan alat pengambilan keputusan berbasis data, serta merumuskan solusi operasional yang efisien, etis, adil, dan bertanggung jawab sosial.

Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, yang terdiri atas:

- 14 kali pertemuan tatap muka terstruktur;
- 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS); dan
- 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

Metode pembelajaran dikombinasikan secara strategis antara:

1. Case-Based Learning (CBL): mahasiswa menganalisis kasus nyata perusahaan manufaktur atau jasa sebagai media penerapan konsep manajemen operasi.
2. Diskusi Kritis Kelas dan Debat Terarah: mahasiswa membangun argumen berbasis data, teori, dan nilai etis atas permasalahan operasional.
3. Pembelajaran Kolaboratif: mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk memetakan proses, menilai masalah, dan merumuskan rekomendasi perbaikan.
4. Latihan Berbasis Data dan Perhitungan: mahasiswa menerapkan analisis layout, peramalan, Break Even Point, kualitas, SOP, penjadwalan, dan produktivitas.
5. Portofolio Individu dan Presentasi Kelompok: mahasiswa menyusun ringkasan kritis, lampiran analisis, serta slide presentasi sebagai bukti capaian belajar.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan secara holistik berdasarkan prinsip *evidence-based evaluation*, keterlibatan aktif mahasiswa, dan keluaran berbasis analisis. Komposisi nilai akhir (NA) adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktivitas diskusi dan proses penyelesaian tugas/aktivitas mahasiswa selama kegiatan perkuliahan.	10
2	Tugas/Hasil Studi Kasus	Penilaian portofolio individu dan presentasi makalah/slide kelompok berdasarkan RTM Manajemen Operasi dan Inovasi.	15
3	Kuis	Tes singkat untuk menilai pemahaman konsep dan kemampuan menerapkan alat analisis operasional.	5

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes esai analitis dan/atau mini-kasus yang menilai pemahaman konsep, produksi, rantai pasok, layout, peramalan, dan BEP.	30
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes esai dan/atau studi kasus terpadu yang menilai kualitas analisis, sintesis, dan perumusan solusi operasional berbasis produktivitas.	40
	Total		100

Penetapan nilai akhir menggunakan konversi ke huruf mutu sesuai pedoman akademik yang berlaku. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh peserta mata kuliah, baik mahasiswa reguler, pengulang, maupun lintas semester.

Catatan penting:

1. Mahasiswa wajib menunjukkan integritas akademik dalam seluruh proses perkuliahan, termasuk penugasan, kuis, UTS, dan UAS.
2. Mahasiswa yang tidak hadir minimal 75% dari total pertemuan tidak diperkenankan mengikuti UAS.
3. Setiap tugas kelompok dan presentasi wajib dilengkapi evidensi individual, seperti log aktivitas, kontribusi, dan refleksi.
4. Keterlambatan pengumpulan tugas tanpa alasan yang sah dapat dikenakan pengurangan nilai maksimal 20%.

V. TATA TERTIB MAHASISWA (umum)

Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif, profesional, dan bernilai, setiap mahasiswa wajib mematuhi tata tertib berikut:

1. Status Akademik: Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus terdaftar secara aktif dalam sistem akademik universitas dan terverifikasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti/Forlap Dikti).
2. Kehadiran: Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% dari total pertemuan agar dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Keterlambatan hadir dalam kelas hanya ditoleransi maksimal 15 menit dari waktu mulai kuliah; lebih dari itu dianggap tidak hadir.
3. Etika Berbusana: Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi, sopan, dan bersih sesuai norma akademik dan budaya institusi. Dilarang menggunakan kaos oblong, celana pendek, pakaian ketat, atau sandal selama perkuliahan berlangsung.

4. Perilaku Akademik: Mahasiswa harus bersikap sopan, santun, dan saling menghormati dalam berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta mengedepankan nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan keadilan.
5. Kebijakan Penggunaan Teknologi: Perangkat komunikasi, laptop, dan aplikasi digital hanya digunakan untuk keperluan perkuliahan yang relevan. Aktivitas non-akademik saat kelas berlangsung tidak diperkenankan.
6. Penguatan Karakter Spiritual: Mahasiswa dianjurkan untuk menghafal bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan karakter (meliputi QS. Al-Anfal [8]: 1-4 dan QS. Al-Isra [17]: 78-82; UAS meliputi QS. Al-Baqarah [2]: 1-10 dan QS. Al-A'la [87]: seluruh ayat).
7. Integritas Akademik: Mahasiswa diwajibkan berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap bentuk evaluasi akademik. Segala bentuk kecurangan akademik, termasuk plagiat, menyontek, manipulasi data, atau penggunaan sumber tanpa sitasi, akan dikenakan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

VI. KETENTUAN KHUSUS

Untuk memperkuat aktualitas keilmuan, etika akademik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Operasi dan Inovasi, dosen dan mahasiswa menyepakati ketentuan khusus berikut:

1. Sosialisasi Regulasi Pendidikan: Pada pertemuan awal, dosen menyampaikan regulasi dan pedoman akademik yang relevan, termasuk pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, agar seluruh mahasiswa memahami hak dan kewajiban dalam menjaga keamanan, etika, dan perlindungan sesama sivitas akademika.
2. Literasi Aktual Manajemen Operasi: Mahasiswa membaca dan menyajikan secara bergiliran informasi, berita, laporan industri, laporan perusahaan, atau artikel kredibel yang relevan dengan Sub-CPMK, seperti isu produksi, rantai pasok, kualitas, SOP, penjadwalan, produktivitas, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial.
3. Diskursus Responsif Berbasis Kasus Operasi: Mahasiswa memberikan tanggapan, analisis kritis, atau pertanyaan terhadap informasi aktual yang disampaikan rekan sekelas. Diskusi diarahkan untuk menghubungkan fenomena bisnis dengan konsep manajemen operasi dan nilai etika, moral, keadilan, serta tanggung jawab sosial.
4. Forum Kelas sebagai Simulasi Keputusan Operasional: Setiap sesi diskusi diposisikan sebagai forum pengambilan keputusan operasional. Mahasiswa didorong untuk

membangun argumentasi, menguji alternatif solusi, dan menyampaikan rekomendasi berbasis data.

5. Etika Data dan Alat Analisis: Mahasiswa wajib menggunakan data, tabel, grafik, perhitungan, dan kutipan secara jujur, akurat, dan dapat diverifikasi. Seluruh penggunaan alat digital atau bantuan teknologi harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, bukan menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa.
6. Siklus Pembelajaran Berbasis Persiapan: Mahasiswa menyepakati untuk mempersiapkan diri sebelum hadir di kelas dengan membaca materi pokok, mengikuti isu operasi dan bisnis yang relevan, serta mengkaji pertanyaan panduan mingguan yang dibagikan dosen.
7. Konsensus Akademik Kolektif: Segala ketentuan ini menjadi bagian dari kontrak pembelajaran kolektif dan dapat diperbarui secara demokratis melalui diskusi kelas sesuai dinamika dan kebutuhan pembelajaran.

VII. PERUBAHAN DAN KETENTUAN

1. Sifat Mengikat: Seluruh butir dalam kontrak perkuliahan ini, termasuk identitas mata kuliah, deskripsi, Sub-CPMK, strategi perkuliahan, kriteria penilaian, tata tertib, dan ketentuan khusus, bersifat mengikat bagi dosen pengampu dan seluruh mahasiswa peserta kuliah.
2. Mekanisme Perubahan: Perubahan, penambahan, atau penyesuaian terhadap kontrak hanya dapat dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama antara dosen dan mayoritas mahasiswa yang hadir pada pertemuan resmi.
3. Usulan Perubahan: Setiap usulan perubahan wajib disampaikan secara tertulis minimal satu minggu sebelum musyawarah perubahan dan didasarkan pada pertimbangan pedagogis, etika akademik, atau dinamika kelas yang terverifikasi.
4. Dokumentasi dan Pengesahan: Hasil kesepakatan perubahan dituangkan dalam addendum tertulis yang ditandatangani dosen pengampu dan perwakilan mahasiswa. Addendum menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak perkuliahan dan berlaku efektif mulai pertemuan berikutnya setelah pengesahan.
5. Publikasi: Versi terkini kontrak beserta addendum dipublikasikan di Learning Management System (LMS) resmi program studi dan/atau grup komunikasi kelas. Mahasiswa berkewajiban membaca versi terbaru dan memahami implikasinya.
6. Penanganan Sengketa: Apabila terjadi perbedaan penafsiran, penyelesaian ditempuh secara dialogis dengan mediasi dosen wali atau koordinator program studi. Keputusan

akhir bersifat final setelah ditetapkan oleh pihak program studi sesuai pedoman akademik universitas.

Jakarta, Maret 2026

Koordinator Kelas.

Dosen Pengampu,

Mahasiawa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dicky Chandra', with a large loop at the start and a horizontal line at the end.

Dicky Chandra, S.E., M.M.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iis Nurlatifah', with a large loop at the start and a horizontal line at the end.

Iis Nurlatifah

KONTRAK PERKULIAHAN (MANAJEMEN 4B)

Manajemen Operasi dan Inovasi



Dosen Pengampu:
Dicky Chandra, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2026**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

a. Mata Kuliah	: Manajemen Operasi dan Inovasi
b. Beban sks	: 3 sks (T = 2 Teori; P = 1 Praktik)
c. Semester/kelas	: IV / B
d. Tahun Akademik	: 2025/2026
e. Program Studi	: Manajemen
f. Status mata Kuliah	: (Wajib/Pilihan)
g. Hari / Pertemuan	: Rabu / 16
h. Tempat Pertemuan	: Kelas
i. Nama Dosen	: Dicky Chandra, S.E., M.M.
j. NIDN/NUPTK/NIDK/NIP	: 0328118601/9460764665130203

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi membahas konsep, prinsip, dan alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi manufaktur dan jasa secara efektif, efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar manajemen operasi, produksi barang dan penyediaan jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi. Melalui pendekatan studi kasus perusahaan dan konsep produktivitas, mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis sistem operasi, mengevaluasi permasalahan efisiensi, risiko, kualitas, keberlanjutan, kepatuhan, dan keadilan, serta merumuskan solusi operasional berbasis data dengan mempertimbangkan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.

III. SUB CPMK

Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial.

Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa.

Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan.

Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.

IV. STRATEGI PERKULIAHAN & KRITERIA PENILAIAN

A. Strategi Perkuliahan

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi diselenggarakan untuk mahasiswa Program Sarjana Manajemen yang telah menempuh mata kuliah prasyarat. Perkuliahan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem operasi, menganalisis proses, menggunakan alat pengambilan keputusan berbasis data, serta merumuskan solusi operasional yang efisien, etis, adil, dan bertanggung jawab sosial.

Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, yang terdiri atas:

- 14 kali pertemuan tatap muka terstruktur;
- 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS); dan
- 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

Metode pembelajaran dikombinasikan secara strategis antara:

1. Case-Based Learning (CBL): mahasiswa menganalisis kasus nyata perusahaan manufaktur atau jasa sebagai media penerapan konsep manajemen operasi.
2. Diskusi Kritis Kelas dan Debat Terarah: mahasiswa membangun argumen berbasis data, teori, dan nilai etis atas permasalahan operasional.
3. Pembelajaran Kolaboratif: mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk memetakan proses, menilai masalah, dan merumuskan rekomendasi perbaikan.
4. Latihan Berbasis Data dan Perhitungan: mahasiswa menerapkan analisis layout, peramalan, Break Even Point, kualitas, SOP, penjadwalan, dan produktivitas.
5. Portofolio Individu dan Presentasi Kelompok: mahasiswa menyusun ringkasan kritis, lampiran analisis, serta slide presentasi sebagai bukti capaian belajar.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan secara holistik berdasarkan prinsip *evidence-based evaluation*, keterlibatan aktif mahasiswa, dan keluaran berbasis analisis. Komposisi nilai akhir (NA) adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktivitas diskusi dan proses penyelesaian tugas/aktivitas mahasiswa selama kegiatan perkuliahan.	10
2	Tugas/Hasil Studi Kasus	Penilaian portofolio individu dan presentasi makalah/slide kelompok berdasarkan RTM Manajemen Operasi dan Inovasi.	15
3	Kuis	Tes singkat untuk menilai pemahaman konsep dan kemampuan menerapkan alat analisis operasional.	5

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes esai analitis dan/atau mini-kasus yang menilai pemahaman konsep, produksi, rantai pasok, layout, peramalan, dan BEP.	30
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes esai dan/atau studi kasus terpadu yang menilai kualitas analisis, sintesis, dan perumusan solusi operasional berbasis produktivitas.	40
	Total		100

Penetapan nilai akhir menggunakan konversi ke huruf mutu sesuai pedoman akademik yang berlaku. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh peserta mata kuliah, baik mahasiswa reguler, pengulang, maupun lintas semester.

Catatan penting:

1. Mahasiswa wajib menunjukkan integritas akademik dalam seluruh proses perkuliahan, termasuk penugasan, kuis, UTS, dan UAS.
2. Mahasiswa yang tidak hadir minimal 75% dari total pertemuan tidak diperkenankan mengikuti UAS.
3. Setiap tugas kelompok dan presentasi wajib dilengkapi evidensi individual, seperti log aktivitas, kontribusi, dan refleksi.
4. Keterlambatan pengumpulan tugas tanpa alasan yang sah dapat dikenakan pengurangan nilai maksimal 20%.

V. TATA TERTIB MAHASISWA (umum)

Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif, profesional, dan bernilai, setiap mahasiswa wajib mematuhi tata tertib berikut:

1. Status Akademik: Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus terdaftar secara aktif dalam sistem akademik universitas dan terverifikasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti/Forlap Dikti).
2. Kehadiran: Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% dari total pertemuan agar dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Keterlambatan hadir dalam kelas hanya ditoleransi maksimal 15 menit dari waktu mulai kuliah; lebih dari itu dianggap tidak hadir.
3. Etika Berbusana: Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi, sopan, dan bersih sesuai norma akademik dan budaya institusi. Dilarang menggunakan kaos oblong, celana pendek, pakaian ketat, atau sandal selama perkuliahan berlangsung.

4. Perilaku Akademik: Mahasiswa harus bersikap sopan, santun, dan saling menghormati dalam berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta mengedepankan nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan keadilan.
5. Kebijakan Penggunaan Teknologi: Perangkat komunikasi, laptop, dan aplikasi digital hanya digunakan untuk keperluan perkuliahan yang relevan. Aktivitas non-akademik saat kelas berlangsung tidak diperkenankan.
6. Penguatan Karakter Spiritual: Mahasiswa dianjurkan untuk menghafal bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan karakter (meliputi QS. Al-Anfal [8]: 1-4 dan QS. Al-Isra [17]: 78-82; UAS meliputi QS. Al-Baqarah [2]: 1-10 dan QS. Al-A'la [87]: seluruh ayat).
7. Integritas Akademik: Mahasiswa diwajibkan berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap bentuk evaluasi akademik. Segala bentuk kecurangan akademik, termasuk plagiat, menyontek, manipulasi data, atau penggunaan sumber tanpa sitasi, akan dikenakan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

VI. KETENTUAN KHUSUS

Untuk memperkuat aktualitas keilmuan, etika akademik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Operasi dan Inovasi, dosen dan mahasiswa menyepakati ketentuan khusus berikut:

1. Sosialisasi Regulasi Pendidikan: Pada pertemuan awal, dosen menyampaikan regulasi dan pedoman akademik yang relevan, termasuk pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, agar seluruh mahasiswa memahami hak dan kewajiban dalam menjaga keamanan, etika, dan perlindungan sesama sivitas akademika.
2. Literasi Aktual Manajemen Operasi: Mahasiswa membaca dan menyajikan secara bergiliran informasi, berita, laporan industri, laporan perusahaan, atau artikel kredibel yang relevan dengan Sub-CPMK, seperti isu produksi, rantai pasok, kualitas, SOP, penjadwalan, produktivitas, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial.
3. Diskursus Responsif Berbasis Kasus Operasi: Mahasiswa memberikan tanggapan, analisis kritis, atau pertanyaan terhadap informasi aktual yang disampaikan rekan sekelas. Diskusi diarahkan untuk menghubungkan fenomena bisnis dengan konsep manajemen operasi dan nilai etika, moral, keadilan, serta tanggung jawab sosial.
4. Forum Kelas sebagai Simulasi Keputusan Operasional: Setiap sesi diskusi diposisikan sebagai forum pengambilan keputusan operasional. Mahasiswa didorong untuk

membangun argumentasi, menguji alternatif solusi, dan menyampaikan rekomendasi berbasis data.

5. Etika Data dan Alat Analisis: Mahasiswa wajib menggunakan data, tabel, grafik, perhitungan, dan kutipan secara jujur, akurat, dan dapat diverifikasi. Seluruh penggunaan alat digital atau bantuan teknologi harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, bukan menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa.
6. Siklus Pembelajaran Berbasis Persiapan: Mahasiswa menyepakati untuk mempersiapkan diri sebelum hadir di kelas dengan membaca materi pokok, mengikuti isu operasi dan bisnis yang relevan, serta mengkaji pertanyaan panduan mingguan yang dibagikan dosen.
7. Konsensus Akademik Kolektif: Segala ketentuan ini menjadi bagian dari kontrak pembelajaran kolektif dan dapat diperbarui secara demokratis melalui diskusi kelas sesuai dinamika dan kebutuhan pembelajaran.

VII. PERUBAHAN DAN KETENTUAN

1. Sifat Mengikat: Seluruh butir dalam kontrak perkuliahan ini, termasuk identitas mata kuliah, deskripsi, Sub-CPMK, strategi perkuliahan, kriteria penilaian, tata tertib, dan ketentuan khusus, bersifat mengikat bagi dosen pengampu dan seluruh mahasiswa peserta kuliah.
2. Mekanisme Perubahan: Perubahan, penambahan, atau penyesuaian terhadap kontrak hanya dapat dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama antara dosen dan mayoritas mahasiswa yang hadir pada pertemuan resmi.
3. Usulan Perubahan: Setiap usulan perubahan wajib disampaikan secara tertulis minimal satu minggu sebelum musyawarah perubahan dan didasarkan pada pertimbangan pedagogis, etika akademik, atau dinamika kelas yang terverifikasi.
4. Dokumentasi dan Pengesahan: Hasil kesepakatan perubahan dituangkan dalam addendum tertulis yang ditandatangani dosen pengampu dan perwakilan mahasiswa. Addendum menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak perkuliahan dan berlaku efektif mulai pertemuan berikutnya setelah pengesahan.
5. Publikasi: Versi terkini kontrak beserta addendum dipublikasikan di Learning Management System (LMS) resmi program studi dan/atau grup komunikasi kelas. Mahasiswa berkewajiban membaca versi terbaru dan memahami implikasinya.
6. Penanganan Sengketa: Apabila terjadi perbedaan penafsiran, penyelesaian ditempuh secara dialogis dengan mediasi dosen wali atau koordinator program studi. Keputusan

akhir bersifat final setelah ditetapkan oleh pihak program studi sesuai pedoman akademik universitas.

Jakarta, Maret 2026

Koordinator Kelas.

Dosen Pengampu,

Mahasiawa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dicky Chandra', with a stylized flourish at the end.

Dicky Chandra, S.E., M.M.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dini Nur Azizah', with a small '4' written above the end of the signature.

Dini Nur Azizah

KONTRAK PERKULIAHAN (MANAJEMEN 4C)

Manajemen Operasi dan Inovasi



Dosen Pengampu:
Dicky Chandra, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2026**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

a. Mata Kuliah	: Manajemen Operasi dan Inovasi
b. Beban sks	: 3 sks (T = 2 Teori; P = 1 Praktik)
c. Semester/kelas	: IV / C
d. Tahun Akademik	: 2025/2026
e. Program Studi	: Manajemen
f. Status mata Kuliah	: (Wajib/Pilihan)
g. Hari / Pertemuan	: Selasa / 16
h. Tempat Pertemuan	: Kelas
i. Nama Dosen	: Dicky Chandra, S.E., M.M.
j. NIDN/NUPTK/NIDK/NIP	: 0328118601/9460764665130203

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi membahas konsep, prinsip, dan alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi manufaktur dan jasa secara efektif, efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar manajemen operasi, produksi barang dan penyediaan jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi. Melalui pendekatan studi kasus perusahaan dan konsep produktivitas, mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis sistem operasi, mengevaluasi permasalahan efisiensi, risiko, kualitas, keberlanjutan, kepatuhan, dan keadilan, serta merumuskan solusi operasional berbasis data dengan mempertimbangkan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.

III. SUB CPMK

Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial.

Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa.

Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan.

Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.

IV. STRATEGI PERKULIAHAN & KRITERIA PENILAIAN

A. Strategi Perkuliahan

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi diselenggarakan untuk mahasiswa Program Sarjana Manajemen yang telah menempuh mata kuliah prasyarat. Perkuliahan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem operasi, menganalisis proses, menggunakan alat pengambilan keputusan berbasis data, serta merumuskan solusi operasional yang efisien, etis, adil, dan bertanggung jawab sosial.

Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, yang terdiri atas:

- 14 kali pertemuan tatap muka terstruktur;
- 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS); dan
- 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

Metode pembelajaran dikombinasikan secara strategis antara:

1. Case-Based Learning (CBL): mahasiswa menganalisis kasus nyata perusahaan manufaktur atau jasa sebagai media penerapan konsep manajemen operasi.
2. Diskusi Kritis Kelas dan Debat Terarah: mahasiswa membangun argumen berbasis data, teori, dan nilai etis atas permasalahan operasional.
3. Pembelajaran Kolaboratif: mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk memetakan proses, menilai masalah, dan merumuskan rekomendasi perbaikan.
4. Latihan Berbasis Data dan Perhitungan: mahasiswa menerapkan analisis layout, peramalan, Break Even Point, kualitas, SOP, penjadwalan, dan produktivitas.
5. Portofolio Individu dan Presentasi Kelompok: mahasiswa menyusun ringkasan kritis, lampiran analisis, serta slide presentasi sebagai bukti capaian belajar.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan secara holistik berdasarkan prinsip *evidence-based evaluation*, keterlibatan aktif mahasiswa, dan keluaran berbasis analisis. Komposisi nilai akhir (NA) adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktivitas diskusi dan proses penyelesaian tugas/aktivitas mahasiswa selama kegiatan perkuliahan.	10
2	Tugas/Hasil Studi Kasus	Penilaian portofolio individu dan presentasi makalah/slide kelompok berdasarkan RTM Manajemen Operasi dan Inovasi.	15
3	Kuis	Tes singkat untuk menilai pemahaman konsep dan kemampuan menerapkan alat analisis operasional.	5

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes esai analitis dan/atau mini-kasus yang menilai pemahaman konsep, produksi, rantai pasok, layout, peramalan, dan BEP.	30
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes esai dan/atau studi kasus terpadu yang menilai kualitas analisis, sintesis, dan perumusan solusi operasional berbasis produktivitas.	40
	Total		100

Penetapan nilai akhir menggunakan konversi ke huruf mutu sesuai pedoman akademik yang berlaku. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh peserta mata kuliah, baik mahasiswa reguler, pengulang, maupun lintas semester.

Catatan penting:

1. Mahasiswa wajib menunjukkan integritas akademik dalam seluruh proses perkuliahan, termasuk penugasan, kuis, UTS, dan UAS.
2. Mahasiswa yang tidak hadir minimal 75% dari total pertemuan tidak diperkenankan mengikuti UAS.
3. Setiap tugas kelompok dan presentasi wajib dilengkapi evidensi individual, seperti log aktivitas, kontribusi, dan refleksi.
4. Keterlambatan pengumpulan tugas tanpa alasan yang sah dapat dikenakan pengurangan nilai maksimal 20%.

V. TATA TERTIB MAHASISWA (umum)

Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif, profesional, dan bernilai, setiap mahasiswa wajib mematuhi tata tertib berikut:

1. Status Akademik: Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus terdaftar secara aktif dalam sistem akademik universitas dan terverifikasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti/Forlap Dikti).
2. Kehadiran: Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% dari total pertemuan agar dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Keterlambatan hadir dalam kelas hanya ditoleransi maksimal 15 menit dari waktu mulai kuliah; lebih dari itu dianggap tidak hadir.
3. Etika Berbusana: Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi, sopan, dan bersih sesuai norma akademik dan budaya institusi. Dilarang menggunakan kaos oblong, celana pendek, pakaian ketat, atau sandal selama perkuliahan berlangsung.

4. Perilaku Akademik: Mahasiswa harus bersikap sopan, santun, dan saling menghormati dalam berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta mengedepankan nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan keadilan.
5. Kebijakan Penggunaan Teknologi: Perangkat komunikasi, laptop, dan aplikasi digital hanya digunakan untuk keperluan perkuliahan yang relevan. Aktivitas non-akademik saat kelas berlangsung tidak diperkenankan.
6. Penguatan Karakter Spiritual: Mahasiswa dianjurkan untuk menghafal bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan karakter (meliputi QS. Al-Anfal [8]: 1-4 dan QS. Al-Isra [17]: 78-82; UAS meliputi QS. Al-Baqarah [2]: 1-10 dan QS. Al-A'la [87]: seluruh ayat).
7. Integritas Akademik: Mahasiswa diwajibkan berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap bentuk evaluasi akademik. Segala bentuk kecurangan akademik, termasuk plagiat, menyontek, manipulasi data, atau penggunaan sumber tanpa sitasi, akan dikenakan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

VI. KETENTUAN KHUSUS

Untuk memperkuat aktualitas keilmuan, etika akademik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Operasi dan Inovasi, dosen dan mahasiswa menyepakati ketentuan khusus berikut:

1. Sosialisasi Regulasi Pendidikan: Pada pertemuan awal, dosen menyampaikan regulasi dan pedoman akademik yang relevan, termasuk pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, agar seluruh mahasiswa memahami hak dan kewajiban dalam menjaga keamanan, etika, dan perlindungan sesama sivitas akademika.
2. Literasi Aktual Manajemen Operasi: Mahasiswa membaca dan menyajikan secara bergiliran informasi, berita, laporan industri, laporan perusahaan, atau artikel kredibel yang relevan dengan Sub-CPMK, seperti isu produksi, rantai pasok, kualitas, SOP, penjadwalan, produktivitas, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial.
3. Diskursus Responsif Berbasis Kasus Operasi: Mahasiswa memberikan tanggapan, analisis kritis, atau pertanyaan terhadap informasi aktual yang disampaikan rekan sekelas. Diskusi diarahkan untuk menghubungkan fenomena bisnis dengan konsep manajemen operasi dan nilai etika, moral, keadilan, serta tanggung jawab sosial.
4. Forum Kelas sebagai Simulasi Keputusan Operasional: Setiap sesi diskusi diposisikan sebagai forum pengambilan keputusan operasional. Mahasiswa didorong untuk

membangun argumentasi, menguji alternatif solusi, dan menyampaikan rekomendasi berbasis data.

5. Etika Data dan Alat Analisis: Mahasiswa wajib menggunakan data, tabel, grafik, perhitungan, dan kutipan secara jujur, akurat, dan dapat diverifikasi. Seluruh penggunaan alat digital atau bantuan teknologi harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, bukan menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa.
6. Siklus Pembelajaran Berbasis Persiapan: Mahasiswa menyepakati untuk mempersiapkan diri sebelum hadir di kelas dengan membaca materi pokok, mengikuti isu operasi dan bisnis yang relevan, serta mengkaji pertanyaan panduan mingguan yang dibagikan dosen.
7. Konsensus Akademik Kolektif: Segala ketentuan ini menjadi bagian dari kontrak pembelajaran kolektif dan dapat diperbarui secara demokratis melalui diskusi kelas sesuai dinamika dan kebutuhan pembelajaran.

VII. PERUBAHAN DAN KETENTUAN

1. Sifat Mengikat: Seluruh butir dalam kontrak perkuliahan ini, termasuk identitas mata kuliah, deskripsi, Sub-CPMK, strategi perkuliahan, kriteria penilaian, tata tertib, dan ketentuan khusus, bersifat mengikat bagi dosen pengampu dan seluruh mahasiswa peserta kuliah.
2. Mekanisme Perubahan: Perubahan, penambahan, atau penyesuaian terhadap kontrak hanya dapat dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama antara dosen dan mayoritas mahasiswa yang hadir pada pertemuan resmi.
3. Usulan Perubahan: Setiap usulan perubahan wajib disampaikan secara tertulis minimal satu minggu sebelum musyawarah perubahan dan didasarkan pada pertimbangan pedagogis, etika akademik, atau dinamika kelas yang terverifikasi.
4. Dokumentasi dan Pengesahan: Hasil kesepakatan perubahan dituangkan dalam addendum tertulis yang ditandatangani dosen pengampu dan perwakilan mahasiswa. Addendum menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak perkuliahan dan berlaku efektif mulai pertemuan berikutnya setelah pengesahan.
5. Publikasi: Versi terkini kontrak beserta addendum dipublikasikan di Learning Management System (LMS) resmi program studi dan/atau grup komunikasi kelas. Mahasiswa berkewajiban membaca versi terbaru dan memahami implikasinya.
6. Penanganan Sengketa: Apabila terjadi perbedaan penafsiran, penyelesaian ditempuh secara dialogis dengan mediasi dosen wali atau koordinator program studi. Keputusan

akhir bersifat final setelah ditetapkan oleh pihak program studi sesuai pedoman akademik universitas.

Jakarta, Maret 2026

Koordinator Kelas.

Dosen Pengampu,

Mahasiawa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dicky Chandra'.

Dicky Chandra, S.E., M.M.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iman Nur Aulia Rusli'.

Iman Nur Aulia Rusli

KONTRAK PERKULIAHAN (MANAJEMEN 4I)

Manajemen Operasi dan Inovasi



Dosen Pengampu:
Dicky Chandra, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2026**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

a. Mata Kuliah	: Manajemen Operasi dan Inovasi
b. Beban sks	: 3 sks (T = 2 Teori; P = 1 Praktik)
c. Semester/kelas	: IV / I
d. Tahun Akademik	: 2025/2026
e. Program Studi	: Manajemen
f. Status mata Kuliah	: (Wajib/Pilihan)
g. Hari / Pertemuan	: Rabu / 16
h. Tempat Pertemuan	: Kelas
i. Nama Dosen	: Dicky Chandra, S.E., M.M.
j. NIDN/NUPTK/NIDK/NIP	: 0328118601/9460764665130203

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi membahas konsep, prinsip, dan alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi manufaktur dan jasa secara efektif, efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar manajemen operasi, produksi barang dan penyediaan jasa, rantai pasok, manajemen proses, layout, peramalan, Break Even Point, manajemen kualitas, Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi. Melalui pendekatan studi kasus perusahaan dan konsep produktivitas, mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis sistem operasi, mengevaluasi permasalahan efisiensi, risiko, kualitas, keberlanjutan, kepatuhan, dan keadilan, serta merumuskan solusi operasional berbasis data dengan mempertimbangkan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial.

III. SUB CPMK

Sub-CPMK1: Menganalisis konsep dasar manajemen operasi, sistem produksi, serta karakteristik operasi barang dan jasa sebagai dasar penyusunan strategi operasional organisasi yang efisien, etis, dan bertanggung jawab sosial.

Sub-CPMK2: Mengevaluasi rantai pasok dan manajemen proses operasional untuk mengidentifikasi masalah efisiensi, risiko, keberlanjutan, serta keadilan dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

Sub-CPMK3: Menerapkan alat pengambilan keputusan operasional berbasis data, meliputi perancangan layout, metode peramalan, dan analisis Break Even Point pada konteks bisnis manufaktur dan jasa.

Sub-CPMK4: Menganalisis sistem manajemen kualitas, penerapan Standar Operasional Prosedur, dan penjadwalan produksi sebagai instrumen peningkatan mutu, pengendalian proses, mitigasi risiko, kepatuhan, keselamatan kerja, dan perbaikan berkelanjutan.

Sub-CPMK5: Merumuskan solusi atas permasalahan manajemen operasi berdasarkan studi kasus perusahaan dengan menggunakan alat analisis operasional serta mempertimbangkan aspek efisiensi, etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan konsep produktivitas.

IV. STRATEGI PERKULIAHAN & KRITERIA PENILAIAN

A. Strategi Perkuliahan

Mata Kuliah Manajemen Operasi dan Inovasi diselenggarakan untuk mahasiswa Program Sarjana Manajemen yang telah menempuh mata kuliah prasyarat. Perkuliahan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem operasi, menganalisis proses, menggunakan alat pengambilan keputusan berbasis data, serta merumuskan solusi operasional yang efisien, etis, adil, dan bertanggung jawab sosial.

Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, yang terdiri atas:

- 14 kali pertemuan tatap muka terstruktur;
- 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS); dan
- 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

Metode pembelajaran dikombinasikan secara strategis antara:

1. Case-Based Learning (CBL): mahasiswa menganalisis kasus nyata perusahaan manufaktur atau jasa sebagai media penerapan konsep manajemen operasi.
2. Diskusi Kritis Kelas dan Debat Terarah: mahasiswa membangun argumen berbasis data, teori, dan nilai etis atas permasalahan operasional.
3. Pembelajaran Kolaboratif: mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk memetakan proses, menilai masalah, dan merumuskan rekomendasi perbaikan.
4. Latihan Berbasis Data dan Perhitungan: mahasiswa menerapkan analisis layout, peramalan, Break Even Point, kualitas, SOP, penjadwalan, dan produktivitas.
5. Portofolio Individu dan Presentasi Kelompok: mahasiswa menyusun ringkasan kritis, lampiran analisis, serta slide presentasi sebagai bukti capaian belajar.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan secara holistik berdasarkan prinsip *evidence-based evaluation*, keterlibatan aktif mahasiswa, dan keluaran berbasis analisis. Komposisi nilai akhir (NA) adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktivitas diskusi dan proses penyelesaian tugas/aktivitas mahasiswa selama kegiatan perkuliahan.	10
2	Tugas/Hasil Studi Kasus	Penilaian portofolio individu dan presentasi makalah/slide kelompok berdasarkan RTM Manajemen Operasi dan Inovasi.	15
3	Kuis	Tes singkat untuk menilai pemahaman konsep dan kemampuan menerapkan alat analisis operasional.	5

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot (%)
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes esai analitis dan/atau mini-kasus yang menilai pemahaman konsep, produksi, rantai pasok, layout, peramalan, dan BEP.	30
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes esai dan/atau studi kasus terpadu yang menilai kualitas analisis, sintesis, dan perumusan solusi operasional berbasis produktivitas.	40
	Total		100

Penetapan nilai akhir menggunakan konversi ke huruf mutu sesuai pedoman akademik yang berlaku. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh peserta mata kuliah, baik mahasiswa reguler, pengulang, maupun lintas semester.

Catatan penting:

1. Mahasiswa wajib menunjukkan integritas akademik dalam seluruh proses perkuliahan, termasuk penugasan, kuis, UTS, dan UAS.
2. Mahasiswa yang tidak hadir minimal 75% dari total pertemuan tidak diperkenankan mengikuti UAS.
3. Setiap tugas kelompok dan presentasi wajib dilengkapi evidensi individual, seperti log aktivitas, kontribusi, dan refleksi.
4. Keterlambatan pengumpulan tugas tanpa alasan yang sah dapat dikenakan pengurangan nilai maksimal 20%.

V. TATA TERTIB MAHASISWA (umum)

Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif, profesional, dan bernilai, setiap mahasiswa wajib mematuhi tata tertib berikut:

1. Status Akademik: Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus terdaftar secara aktif dalam sistem akademik universitas dan terverifikasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti/Forlap Dikti).
2. Kehadiran: Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% dari total pertemuan agar dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Keterlambatan hadir dalam kelas hanya ditoleransi maksimal 15 menit dari waktu mulai kuliah; lebih dari itu dianggap tidak hadir.
3. Etika Berbusana: Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi, sopan, dan bersih sesuai norma akademik dan budaya institusi. Dilarang menggunakan kaos oblong, celana pendek, pakaian ketat, atau sandal selama perkuliahan berlangsung.

4. Perilaku Akademik: Mahasiswa harus bersikap sopan, santun, dan saling menghormati dalam berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta mengedepankan nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan keadilan.
5. Kebijakan Penggunaan Teknologi: Perangkat komunikasi, laptop, dan aplikasi digital hanya digunakan untuk keperluan perkuliahan yang relevan. Aktivitas non-akademik saat kelas berlangsung tidak diperkenankan.
6. Penguatan Karakter Spiritual: Mahasiswa dianjurkan untuk menghafal bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan karakter (meliputi QS. Al-Anfal [8]: 1-4 dan QS. Al-Isra [17]: 78-82; UAS meliputi QS. Al-Baqarah [2]: 1-10 dan QS. Al-A'la [87]: seluruh ayat).
7. Integritas Akademik: Mahasiswa diwajibkan berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap bentuk evaluasi akademik. Segala bentuk kecurangan akademik, termasuk plagiat, menyontek, manipulasi data, atau penggunaan sumber tanpa sitasi, akan dikenakan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

VI. KETENTUAN KHUSUS

Untuk memperkuat aktualitas keilmuan, etika akademik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Operasi dan Inovasi, dosen dan mahasiswa menyepakati ketentuan khusus berikut:

1. Sosialisasi Regulasi Pendidikan: Pada pertemuan awal, dosen menyampaikan regulasi dan pedoman akademik yang relevan, termasuk pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, agar seluruh mahasiswa memahami hak dan kewajiban dalam menjaga keamanan, etika, dan perlindungan sesama sivitas akademika.
2. Literasi Aktual Manajemen Operasi: Mahasiswa membaca dan menyajikan secara bergiliran informasi, berita, laporan industri, laporan perusahaan, atau artikel kredibel yang relevan dengan Sub-CPMK, seperti isu produksi, rantai pasok, kualitas, SOP, penjadwalan, produktivitas, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial.
3. Diskursus Responsif Berbasis Kasus Operasi: Mahasiswa memberikan tanggapan, analisis kritis, atau pertanyaan terhadap informasi aktual yang disampaikan rekan sekelas. Diskusi diarahkan untuk menghubungkan fenomena bisnis dengan konsep manajemen operasi dan nilai etika, moral, keadilan, serta tanggung jawab sosial.
4. Forum Kelas sebagai Simulasi Keputusan Operasional: Setiap sesi diskusi diposisikan sebagai forum pengambilan keputusan operasional. Mahasiswa didorong untuk

membangun argumentasi, menguji alternatif solusi, dan menyampaikan rekomendasi berbasis data.

5. Etika Data dan Alat Analisis: Mahasiswa wajib menggunakan data, tabel, grafik, perhitungan, dan kutipan secara jujur, akurat, dan dapat diverifikasi. Seluruh penggunaan alat digital atau bantuan teknologi harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, bukan menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa.
6. Siklus Pembelajaran Berbasis Persiapan: Mahasiswa menyepakati untuk mempersiapkan diri sebelum hadir di kelas dengan membaca materi pokok, mengikuti isu operasi dan bisnis yang relevan, serta mengkaji pertanyaan panduan mingguan yang dibagikan dosen.
7. Konsensus Akademik Kolektif: Segala ketentuan ini menjadi bagian dari kontrak pembelajaran kolektif dan dapat diperbarui secara demokratis melalui diskusi kelas sesuai dinamika dan kebutuhan pembelajaran.

VII. PERUBAHAN DAN KETENTUAN

1. Sifat Mengikat: Seluruh butir dalam kontrak perkuliahan ini, termasuk identitas mata kuliah, deskripsi, Sub-CPMK, strategi perkuliahan, kriteria penilaian, tata tertib, dan ketentuan khusus, bersifat mengikat bagi dosen pengampu dan seluruh mahasiswa peserta kuliah.
2. Mekanisme Perubahan: Perubahan, penambahan, atau penyesuaian terhadap kontrak hanya dapat dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama antara dosen dan mayoritas mahasiswa yang hadir pada pertemuan resmi.
3. Usulan Perubahan: Setiap usulan perubahan wajib disampaikan secara tertulis minimal satu minggu sebelum musyawarah perubahan dan didasarkan pada pertimbangan pedagogis, etika akademik, atau dinamika kelas yang terverifikasi.
4. Dokumentasi dan Pengesahan: Hasil kesepakatan perubahan dituangkan dalam addendum tertulis yang ditandatangani dosen pengampu dan perwakilan mahasiswa. Addendum menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak perkuliahan dan berlaku efektif mulai pertemuan berikutnya setelah pengesahan.
5. Publikasi: Versi terkini kontrak beserta addendum dipublikasikan di Learning Management System (LMS) resmi program studi dan/atau grup komunikasi kelas. Mahasiswa berkewajiban membaca versi terbaru dan memahami implikasinya.
6. Penanganan Sengketa: Apabila terjadi perbedaan penafsiran, penyelesaian ditempuh secara dialogis dengan mediasi dosen wali atau koordinator program studi. Keputusan

akhir bersifat final setelah ditetapkan oleh pihak program studi sesuai pedoman akademik universitas.

Jakarta, Maret 2026

Koordinator Kelas.

Dosen Pengampu,

Mahasiawa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dicky Chandra'.

Dicky Chandra, S.E., M.M.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmawati Wahyuningtias'.

Rahmawati Wahyuningtias